

Analisis hubungan kausalitas antara Jakarta Islamic index dengan Dow Jones index untuk Indonesia, nilai tukar, dan suku bunga sbi menggunakan linear granger causality tests = Analysis causality relationship Jakarta Islamic index with Dow Jones index for Indonesia exchange rate and interest rate using linear granger causality tests

Rosyidatul Anwariyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20459644&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara perubahan Jakarta Islamic Index dengan perubahan Dow Jones Index untuk Indonesia, Nilai Tukar, dan Suku Bunga SBI dengan menggunakan Linear Granger Causality Tests. Data yang digunakan adalah data timeseries dari Januari 2001 hingga Mei 2017. Metode yang digunakan adalah uji stasioneritas menggunakan ADF-PP Test, Heteroscedasticity-consistent Covariance Matrix Estimator HCCME untuk mengetahui hubungan antar dua variabel, Wild Bootstrap Method menggunakan VAR, dan Impulse Response. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan DJGL mempengaruhi JII namun tidak sebaliknya, JII mempengaruhi nilai tukar namun bertentangan dengan teori pada umumnya, dan tidak ada hubungan sama sekali antara JII dengan suku bunga SBI karena pada dasarnya memang tidak terdapat instrumen bunga dalam investasi syariah.

.....This research purposely to finding out if there is relationship between Jakarta Islamic Index and Dow Jones Index for Indonesia, exchange rate, and interest rate using Linear Granger Causality Tests. Using time series data from January 2001 until May 2017. The researcher using method ADF PP Test to find out about its stationarity, Heteroscedasticity consistent Covariance Matrix Estimator HCCME to find out about the relationship between two variables, Wild Bootstrap Method VAR, and Impulse Response. The result shows that changing in DJGL affect JII but not the opposite, JII affect exchange rate which having the opposite result with theories, and there is no relationship at all between JII and interest rate since syariah investment didn't use interest rate in the first place.